

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan membekali manusia dengan pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada aspek kognitif semata, tetapi mencakup pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan menerapkan ilmu dalam kehidupan nyata. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh berbagai pengalaman yang membantu mereka memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan hidup di era modern. Oleh karena itu, pengembangan potensi peserta didik perlu dilselaraskan dengan tujuan pendidikan. Kurikulum 2013, mulai diterapkan sebagai salahsatuupaya untuk mendorong proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan *problem solving*. Kurikulum ini menekankan tiga aspek utama yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan berfokus pada ketiga aspek ini, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan diri secara seimbang, menjadi pribadi yang baik, beretika, berpikir kritis, serta dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan di sekolah, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk skor. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik itu sendiri maupun faktor eksternal.¹ Faktor internal merupakan segala

¹ Nunung Nugrahawati dan Huriah Rachmah, “Penerapan Metode *Problem solving* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn”, *Jurnal Pendidikan IPS*, 8:1 (Bandung: Juni 2018), hlm. 46–52.

sesuatu yang berasal dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi keberhasilan dalam belajar. Salah satu faktor utama adalah motivasi belajar, yaitu dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, minat dan perhatian terhadap mata pelajaran juga sangat menentukan; peserta didik akan lebih mudah memahami materi jika mereka tertarik dengan apa yang dipelajari. Kesehatan fisik dan mental merupakan faktor penting yang saling berkaitan dalam mendukung optimalnya proses belajar. Tubuh yang sehat dan pikiran yang tenang akan menciptakan kondisi ideal bagi peserta didik untuk lebih fokus dalam menerima materi pelajaran, serta meningkatkan efektivitas mereka dalam kegiatan belajar mengajar belajar.

Faktor eksternal adalah pengaruh dari luar diri peserta didik yang juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar. Guru serta metode pembelajaran yang digunakan adalah komponen utama dalam faktor eksternal cara guru menyampaikan materi, penggunaan strategi belajar yang inovatif, serta hubungan baik antara guru dan peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Seorang pendidik dituntut untuk mengerti arti pendidikan dan mampu menerapkannya dalam pengajaran materi yang akan disampaikan. Kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran sangat menentukan pencapaian tujuan dan hasil belajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diterapkan harus mampu mencapai standar kompetensi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di dalam kelas, hasil belajar memiliki sifat transaksional, artinya hasil tersebut dapat diukur dan dipahami secara jelas oleh

guru maupun peserta didik untuk memastikan bahwa hasil belajar yang diharapkan telah tercapai dalam proses pembelajaran.² Lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh; dukungan emosional, bimbingan, serta perhatian orangtua memberi dampak positif terhadap semangat belajar anak. Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif seperti ketersediaan fasilitas, suasana kelas yang nyaman, dan hubungan sosial yang sehat dengan teman sebaya, dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas belajar. Media dan sumber belajar seperti buku, teknologi, dan alat bantu belajar lainnya juga membantu peserta didik memperluas pengetahuan dan memahami materi secara lebih mendalam.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran biasanya berasal dari siklus pembelajaran yang tidak memberikan kesempatan cukup bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan guru, seperti yang terjadi di SMPK Virgo Fidelis Maumere pada kelas VIII C dalam mata pelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan oleh Ibu Mersiana Lelo. Permasalahan tersebut bukan semata-mata disebabkan oleh peserta didik, melainkan lebih kepada ketidakmampuan mereka dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, metode pembelajaran tertentu diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah.

Dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, banyak peserta didik tampak kurang aktif dan tidak menunjukkan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Beberapa peserta didik bahkan lebih memilih untuk tidur dan enggan

² *Ibid.*

mendengarkan penjelasan guru. Banyak juga di antara mereka yang merasa bosan karena penjelasan guru sulit dipahami dan tidak dapat diserap dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu mencari solusi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis. Menanggapi kondisi ini, guru memutuskan untuk menerapkan metode *problem solving*, yang bertujuan agar peserta didik mampu menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Metode ini dipilih karena sangat relevan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara langsung dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *problem solving* yang dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif peserta didik. Melalui pendekatan ini, peserta didik diajak untuk aktif memecahkan masalah yang kontekstual, sehingga keterlibatan mereka dalam pembelajaran menjadi lebih tinggi dan bermakna.

Guru memilih untuk menggunakan metode *problem solving* karena dalam proses pembelajaran ini peserta didik akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang harus mereka selesaikan, sehingga mendorong mereka untuk berdiskusi baik secara individu maupun dalam kelompok. Dalam penerapannya, terdapat beberapa poin penting dalam metode *problem solving*, seperti bagaimana merancang dan menerapkan permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator dalam membantu peserta didik memecahkan masalah, mengembangkan kesadaran diri, belajar bersama, dan menjadi lebih aktif. Peserta didik diarahkan

untuk melihat diri mereka sebagai bagian dari solusi terhadap suatu persoalan. Guru harus menerapkan pembelajaran yang menuntun peserta didik menuju kemandirian, kesiapan menghadapi kehidupan yang lebih luas, dan pembelajaran sepanjang hayat. Suasana belajar yang diciptakan oleh guru perlu mendorong peserta didik untuk berpikir secara reflektif, mengevaluasi secara kritis, dan mengembangkan cara berpikir yang bermanfaat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana penerapan metode pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII C di SMPK Virgo Fidelis Maumere?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah, ada beberapa tujuan umum yang ingin dicapai yaitu:mengetahui penerapan metode pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII C di SMPK Virgo Fidelis Maumere.

1.3.2 Tujuan Khusus

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi tuntutan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Inilah tujuan khusus dalam penulisan skripsi ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun dalam penulisan ini terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi kajian teoretik yang membahas tentang pembelajaran *problem solving*.

Bab ketiga, akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang dipakai untuk menjejarkan tulisan ini.

Bab keempat, memuat hasil penelitian tentang metode pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII C di SMPK Virgo Fidelis Maumere.

Bab kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan usul-saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait.